

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN RASA TANGGUNG JAWAB SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI DI SMPN 2 TELAGASARI

Debi Wahyudi^{*}, Citra Resita, Akhmad Dimiyati

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

debiwahyudi43@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan rasa tanggung jawab siswa dalam pembelajaran daring pendidikan jasmani di SMPN 2 Telagasari. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tehnik korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Telagasari sebanyak 190 siswa, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data melalui angket peran orang tua dan angket tanggung jawab siswa yang di berikan kepada 36 orang tua dan 36 siswa dengan teknik korelasi product moment dan regresi linear sederhana. Hasil yang dicapai dalam penelitian adalah adanya hubungan positif antara peran orang dengan rasa tanggung jawab siswa r_{xy} 0,477, dan terdapat nilai R^2 0,277 atau 22,7% yang artinya peran orang tua mempengaruhi rasa tanggung jawab siswa sebesar 22,7%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara peran orang tua dengan rasa tanggung jawab siswa dalam pembelajaran daring pendidikan jasmani di SMP 2 Telagasari.

Kata kunci: Peran orang tua, tanggung jawab siswa, pembelajaran daring, pendidikan jasmani.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the role of parents and students' sense of responsibility in online learning of physical education at SMPN 2 Telagasari. This research is a quantitative research with correlational technique. The population in this study were 190 students of class VIII SMPN 2 Telagasari. The sampling technique used in this study was random sampling. The data collection technique was through a parent role questionnaire and a student responsibility questionnaire given to 36 parents and 36 students with product moment correlation techniques and simple linear regression. The results achieved in the study are that there is a positive relationship between the role of people and the sense of responsibility of students r_{xy} 0.477, and there is an R^2 value of 0.277 or 22.7%, which means that the role of parents affects students' sense of responsibility by 22.7%. From the results of this study, it can be concluded that there is a relationship between the role of parents and the sense of responsibility of students in online learning of physical education at SMP 2 Telagasari.

Keywords: The role of parents, student responsibilities, online learning, physical education

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, termasuk pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya

sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka akan tetapi dengan adanya pandemic ini pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara online. Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease (Covid-19)* menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring.

Prastyo et al., (2020) Pendidikan merupakan salah satu yang terpenting dalam kehidupan manusia, dijelaskan dalam arti luas pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuannya, nilai dan sikapnya, serta keterampilannya.

Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bab pasal (1) "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan secara spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Menurut Dimiyati, (2017) Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain khusus untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Dari keluargalah anak mendapatkan pendidikan dan kasih sayang yang dibutuhkan oleh anak untuk bekal di kehidupannya. Kasih sayang yang diberikan keluarga kepada anak-anak akan menimbulkan mental yang sehat bagi anak. Menurut Lestari (2012) dikutip dalam (Rumbewas et al., 2018) menyatakan bahwa peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak

Dalam keluarga ada sosok orang tua yang berperan dan berjasa dalam perkembangan anak. Orang tua mempunyai kewajiban memberikan kasih sayang, perlindungan, dan rasa aman yang dibutuhkan anak sehingga anak akan merasa nyaman dan terhindar dari rasa takut. Menurut M. Dalyono (Ristina Dwi Utami, 2015) Orang tua dapat menunjukkan kasih sayang dengan cara meluangkan waktunya untuk bersenda gurai dan membicarakan kebutuhan keluarga dengan anak-anaknya.

Tanggung jawab bisa terlihat dari siswa manakala siswa tersebut sudah bisa melakukan apa yang menjadi tugasnya dengan sungguh-sungguh dan memberikan yang terbaik dalam pengerjaan tugasnya. Pearson & Trout (dalam Susanti, 2015) menyatakan bahwa Satu-satunya alasan individu memiliki kesadaran adalah kesadaran memungkinkan pergerakan atas kemauan sendiri. Pergerakan atas kemauan sendiri adalah pergerakan yang dibuat berdasarkan keputusan, bukan berdasarkan insting atau reflek dengan memiliki kesadaran maka individu mampu melakukan pergerakan atas kemauan sendiri.

Dari hasil observasi di SMPN 2 Telagasari pada guru PJOK, terdapat permasalahan yaitu adanya siswa yang mengumpulkan tugas dengan abai. Ketika guru memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa terdapat beberapa siswa yang terlambat, bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas. Akan tetapi, terdapat juga siswa yang mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti mencoba berasumsi kenapa masih banyaknya siswa yang abai akan rasa tanggung jawabnya. Hal tersebut, adakah hubungannya antara peran orang tua dengan rasa tanggung jawab siswa. Peneliti berasumsi bahwa orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran dimasa pandemi ini. Sepenuhnya orang tua yang memantau perkembangan anaknya mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi. Dalam proses pembelajaran daring salah satu penentu keberhasilan belajar anak dalam proses pembelajaran yaitu dengan adanya peran orang tua di dalamnya, seperti; memperhatikan tumbuh kembang anak, memperhatikan proses pembelajaran, maupun memfasilitasi proses pembelajarannya.

Dengan adanya peran orang tua maka akan mempermudah tenaga pendidik dalam melakukan proses pembelajaran, dan kemungkinan besar tanggung jawab anak seperti pengumpulan tugas tepat waktu akan berjalan dengan baik. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ristina Dwi Utami pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon” dengan hasil menunjukkan perhatian orang tua mempengaruhi 44% terhadap tanggung jawab belajar. Maka, dari penelitian terdahulu membuat peneliti ingin melakukan penelitian mengenai peran orang tua dengan rasa tanggung jawab siswa. Tidak hanya itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan berbeda pada jenjang SMP dengan metode yang berbeda yaitu metode daring. Dengan demikian, terdapat judul peneliti mengenai “Hubungan Peran Orang Tua dengan Rasa Tanggung Jawab Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani di SMPN 2 Telagasari”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang diaplikasikan untuk meneliti populasi atau sampel. Menurut Sugiyono (2018 : 8) mengatakan bahwa Kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan guna meneliti pada populasi dan sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasional. Metode korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2010: 4) dikutip dalam ((Ratiningrum, 2015). Penelitian korelasional yang ingin dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua terhadap rasa tanggung jawab siswa.

Menurut Arikunto (2010: 173) dikutip dalam (Ratiningrum, 2015), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2009: 80) dikutip dalam (Ratiningrum, 2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Atas dasar pendapat di atas dapat digambarkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah totalitas sumber data secara keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Telagasari yang berjumlah 190 siswa dalam 5 kelas.

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas VII SMPN 2 Telagasari

No	KELAS	JUMLAH
1	VII A	38
2	VII B	38
3	VII C	38
4	VII D	38
5	VII E	38
Jumlah		190

Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiono (2018:81) mengaktakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sugiyono (2010: 61) dikutip dalam (Ristina Dwi Utami, 2015) berpendapat bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu peran orang tua dan Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah tanggung jawab siswa.

Teknik pengolahan/pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, karena responden cukup memilih/mencentang salah satu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti yang sesuai dengan kondisinya pada saat itu. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas. Peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu sebelum mengambil data yang asli. Dalam uji coba instrumen, peneliti mengambil data dari sekolah lain. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak dilakukan langkah-langkah uji coba sebagai berikut :

Uji validitas konstruksi, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*). Para ahli diminta pendapat tentang instrument yang telah disusun. Setelah instrument disetujui para ahli tersebut diuji cobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Setelah data di tabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar sektor item.

Uji validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas yang rendah. Pembuktian validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang ingin diukur.

Menurut Arikunto (2010 : 221), reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Suatu instrumen dikatakan lulus uji reliabilitas apabila konsisten dalam memberikan penilaian atas hasil pengukuran. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menghitung nilai Cronbach's Alpha. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2010: 207) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dan tanggung jawab siswa kelas VIII SMPN 2 Telagasari.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi uji pearson product moment atau analisis korelasi untuk mencari hipotesis yaitu hubungan peran orang tua dengan rasa tanggung jawab siswa. Untuk menguji signifikansi korelasi product moment menggunakan uji "t" dilakukan untuk menguji signifikansi setiap variabel independen. Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

penelitian ini dilakukan terhadap responden dengan jumlah sebanyak 36 siswa dan 36 orang tua siswa. Penelitian ini dilakukan melalui daring dengan cara menyebar angket kuesioner menggunakan google formulir, google form dikirim pada google class room siswa kelas VIII di SMPN 2 Telagasari saat setelah pembelajaran berakhir dengan meminta bantu siswa untuk memberikan angket peran orang tua kepada orang tuanya masing-masing, dan angket tanggung jawab di isi oleh siswa itu sendiri. Deskripsi data masing-masing variabel pada penelitian ini akan disajikan sebagai berikut.

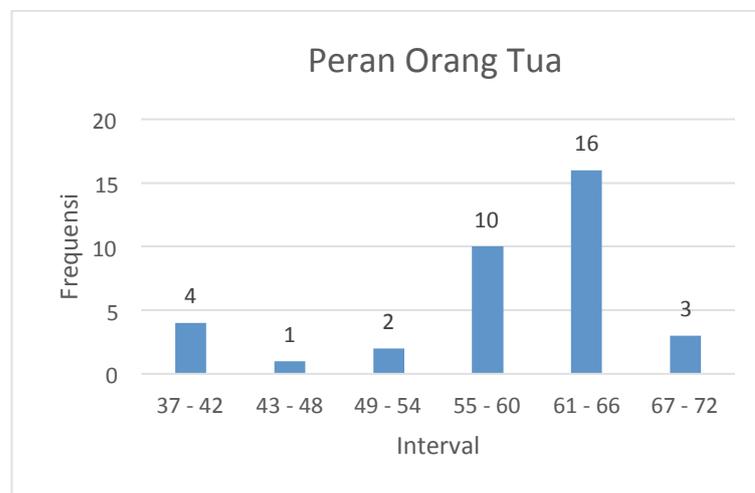
Peran Orang Tua

Peran orang tua (variabel X) diungkap menggunakan angket dengan 18 item, dengan sebaran untuk masing-masing item adalah 1-4. Kemungkinan responden memperoleh nilai maksimal 72 dan kemungkinan responden memperoleh nilai minimum 18. Data tersebut selanjutnya disajikan tabel distribusi frekuensi untuk variabel perhatian orang tua.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Peran Orang Tua

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
37 – 42	4	0,11
43 – 48	1	0,03
49 – 54	2	0,06
55 – 60	10	0,28
61 – 66	16	0,44
67 – 72	3	0,08
Jumlah	36	1.00

Berdasarkan Tabel data peran orang tua di atas menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah pada kelas interval 61-66 dengan jumlah frekuensinya sebesar 16. Kelompok yang mempunyai frekuensi terkecil adalah pada kelas interval 43-48 dengan jumlah frekuensinya yaitu 1. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data peran orang tua tampak gambar sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Peran Orang Tua

Tanggung Jawab Siswa

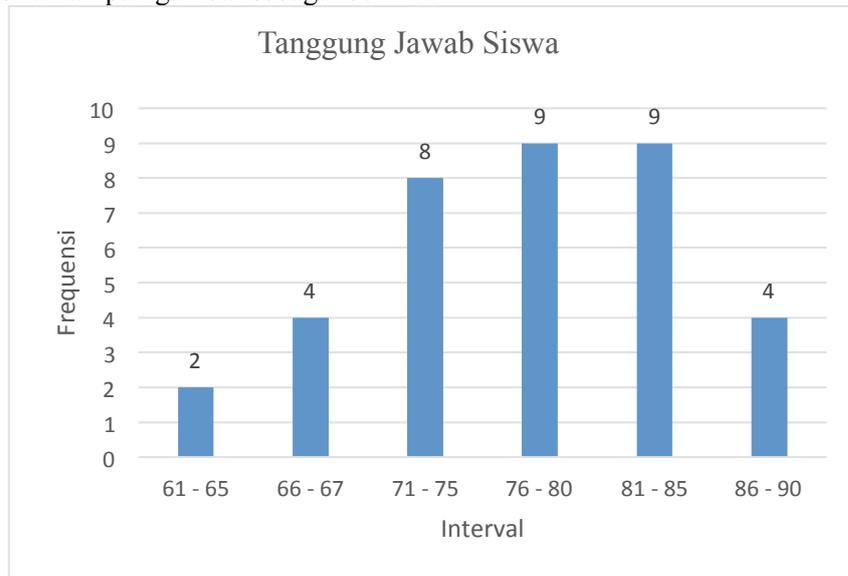
Tanggung jawab siswa (variabel Y) diungkap menggunakan angket dengan 23 item, dengan sebaran untuk masing-masing item adalah 1-4. Kemungkinan responden memperoleh nilai maksimal 92 dan kemungkinan responden memperoleh nilai minimum 23. Data tersebut selanjutnya disajikan tabel distribusi frekuensi untuk variabel tanggung jawab siswa.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Tanggung Jawab Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
61 – 65	2	0.06
66 – 70	4	0.11
71 – 75	8	0.22
76 – 80	9	0.25
81 – 85	9	0.25
86 – 90	4	0.11
	36	1.00

Tabel dan histogram data tanggung jawab siswa di atas menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah pada kelas interval 76-80 dan 81-85 dengan jumlah

frekuensinya sebesar 9. Kelompok yang mempunyai frekuensi terkecil adalah pada kelas interval 61-65 dengan jumlah frekuensinya sebesar 2. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data tanggung jawab siswa tampak gambar sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Tanggung Jawab Siswa

Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis digunakan sebagai syarat uji hipotesis menggunakan analisis korelasi product moment dan regresi linear sederhana.. Uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model korelasi, variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menentukan normal atau tidaknya distribusi data dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas menggunakan program SPSS versi 22 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov Z	Asymp. Sig	Keterangan
Perhatian Orang Tua dengan Tanggung Jawab Siswa	0,094	0,200	Normal

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov Z sebesar 0,094 dan nilai Asymp. Sig sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hasil uji linieritas disajikan dalam tabel di bawah ini dengan menggunakan program SPSS versi 22.

Tabel 5. Uji Linearitas

Variabel	Sig. Deviation of Linearity	Sig. Linearity	Keterangan

Perhatian Orang Tua dengan Tanggung Jawab Siswa	0,143	0,002	Linear
---	-------	-------	--------

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kedua variabel di atas memiliki hubungan yang linier karena memiliki nilai Sig. Linearity di bawah 0,05 dan Sig. Deviation of Linearity di atas 0,05.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Hipotesis yang diajukan peneliti adalah Terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran orang tua dengan tanggung jawab siswa. Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi uji pearson product moment. Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22.

Tabel 6. Uji Korelasi Product Moment

Correlations

		Peran Orang Tua	Tanggung Jawab Siswa
Peran Orang Tua	Pearson Correlation	1	,477**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	36	36
Tanggung Jawab Siswa	Pearson Correlation	,477**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil hitung menggunakan bantuan program SPSS versi 22 diperoleh nilai r hitung sebesar 0,477 dengan r table 0,339 artinya nilai r hitung > r tabel. maka keputusannya adalah hipotesis diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara peran orang tua dengan rasa tanggung jawab siswa dalam pembelajaran daring pendidikan jasmani di SMPN 2 Telagasari. Dengan didapat nilai korelasinya 0,477 maka hubungan antara peran orang tua dengan tanggung jawab siswa termasuk kedalam kategori sedang.

Adapun untuk menguji signifikansi korelasi menggunakan rumus uji t diperoleh t hitung sebesar 3,74 dengan t table 2,03 artinya nilai t hitung > t table. Maka keputusannya terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan rasa tanggung jawab siswa dalam pembelajaran daring pendidikan jasmani di SMPN 2 Telagasari.

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,477 ^a	,227	,205	6,190

a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua

Setelah diperoleh hasil korelasi bisa dilanjutkan dengan uji regresi, hasil dari perhitungan regresi diperoleh nilai R Square 0,227 atau 27% yang berarti perhatian orang tua memberikan pengaruh sebesar 27% terhadap tanggung jawab belajar. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55,194	7,170		7,698	,000
	Peran Orang Tua	,387	,122	,477	3,163	,003

a. Dependent Variable: Tanggung Jawab Siswa

$$Y' = 55,194 + 0,387X$$

Arti dari persamaan di atas, nilai konstanta adalah 55,194 sehingga jika nilai perhatian orang tua 0, maka nilai tanggung jawab belajar adalah 55,194. Nilai regresi perhatian orang tua adalah 0,387 yang berarti setiap peningkatan perhatian orang tua sebesar 1% maka tanggung jawab belajar akan meningkat sebesar 0,387 atau 38,7%.

PEMBAHASAN

Hasil dari analisis penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran orang tua dengan rasa tanggung jawab siswa. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa peran orang tua memiliki hubungan dengan tanggung jawab siswa yang mana hubungan tersebut masuk dalam kategori sedang, sehingga siswa yang mendapatkan peran orang tua yang baik akan memiliki rasa tanggung jawab yang baik pula dan sebaliknya jika siswa kurang mendapatkan peran orang tua maka akan memiliki tanggung jawab yang kurang baik.

Dalam bidang pendidikan dimasa pandemic ini, orang tua dapat berperan didalamnya dengan cara memperhatikan kesehatan anak, memotivasi anak untuk belajar secara aktif, memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan anak, menciptakan suasana belajar yang nyaman, memberikan bimbingan belajar, mengontrol kemajuan anak dan lain sebagainya. dengan demikian anak yang mendapat perhatian dari orang-orang di sekitarnya akan menambah motivasi untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar sehingga anak lebih berhasil dalam pendidikannya. Sebagaimana sejalan dengan pendapat Harris Clemes dan Reynold Bean dalam (Ristina Dwi Utami, 2015) yang mengatakan bahwa anak akan mengerti pentingnya sikap tanggung jawab melalui interaksi sehari-hari dengan orang tua, guru, dan teman-teman. Hal ini berarti terdapat pengaruh peran keluarga terutama orang tua pada perkembangan tanggung jawab anak, karena orang tua lebih mengerti dan paham akan karakter anaknya sehingga orang tua dapat mengontrol setiap perkembangannya. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan positif dan signifikan mengenai peran orang tua dengan rasa tanggung jawab siswa dalam pembelajaran daring pendidikan jasmani di SMPN 2 Telagasari. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi yang memperoleh nilai korelasi 0,477 dan nilai $t_{hitung} 3,74 > 0,329 t_{table}$ sehingga hipotesis diterima dan signifikan. Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua dengan rasa tanggung jawab siswa dengan kategori sedang.

Adapun pengaruh yang diberikan oleh peran orang tua (X) terhadap tanggung jawab siswa (Y) ditentukan oleh koefisien R Square atau 22,7%. Hal ini berarti bahwa meningkat/menurunnya tanggung jawab dalam belajar ditentukan oleh peran orang tua sebesar 22,7%. Sedangkan sisanya 77,3% ditentukan oleh faktor lain yang juga berpengaruh terhadap tanggung jawab siswa siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif diperoleh tingkat peran orang tua siswa kelas VIII SMP 2 Telagasari mayoritas pada kategori sedang, dan tingkat tanggung jawab siswa kelas VIII SMP 2 Telagasari mayoritas pada kategori sedang juga.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifak mengenai peran orang tua dengan rasa tanggung jawab siswa dalam pembelajaran daring pendidikan jasmani di SMPN 2 Telagasari dengan kategori sedang. Semakin tinggi peran orang tua maka semakin tinggi pula tanggung jawab siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, H., Dimiyati, A., & Achmad, I. Z. (2021). TINGKAT PEMAHAMAN SISWA PADA ATLETIK NOMOR LARI KELAS XI SMK INSAN SEMPURNA PENDIDIKAN KARAWANG. *Analisis Kecepatan Reaksi*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4059>
- Dimiyati, A. (2017). PENGEMBANGAN MODEL PERMAINAN ATLETIK ANAK DALAM PEMBELAJARAN GERAK DASAR LARI BAGI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS (TUNARUNGU) DI SLB NEGERI KABUPATEN KARAWANG. 2, 19–26. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2017.vol2\(2\).1031](https://doi.org/10.25299/sportarea.2017.vol2(2).1031)
- Prastyo, G. M., Kurniawan, F., & Resita, C. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Kebugaran Jasmani Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 12 Sekolah Ma Nurul Huda. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1), 60–65. <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i1.3979>
- Ratiningrum, F. (2015). KORELASI ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA LAKILAKI DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP N 1 JOGONALAN KLATEN [UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA]. <https://eprints.uny.ac.id/18045/1/SKRIPSI.pdf>
- Ristina Dwi Utami. (2015). PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA KELAS V SD SE-GUGUS V KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015 (Vol. 151). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *Jurnal EduMatSains*, 2(2), 201–212.
- Khalimah, N. (2021). *Peran orang tua dalam pembelajaran daring di mi darul ulum pedurangan kota semarang tahun pelajaran 2020/2021 skripsi*. [http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9839/1/Skripsi Siti Nur Khalimah 23040160013.pdf](http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9839/1/Skripsi%20Siti%20Nur%20Khalimah%2023040160013.pdf)
- Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 187. <https://doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2688>
- Mustafa, P. S., & Dwiyogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>
- Srianto, W. (2020). Analisis Tingkat Stress Dan Kecemasan Atlet Forki Kota Yogyakarta Dalam Menghadapi Porda Diy Tahun 2019